

JENIS DAN KHARAKTERISTIK BENCANA ALAM

PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-Undang No 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana, bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh factor alam dan atau faktor nonalam maupun faktor manusia, sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis. Bencana bisa mengakibatkan kerusakan pada lingkungan fisik dan sosial. Undang-Undang No 24 Tahun 2007 mengelompokkan bencana menjadi bencana alam, bencana nonalam, dan bencana sosial. Bencana alam adalah bencana yang diakibatkan oleh fenomena alam, dan Bencana non alam adalah bencana yang diakibatkan oleh fenomena nonalam. Bencana social adalah bencana yang diakibatkan oleh interaksi antar manusia yang meliputi konflik social antarkelompok atau konflik antar komunitas masyarakat, terorisme.

BAHAN

- **LETUSAN GUNUNGAPI**

Gunung api adalah bentuk timbunan (kerucut dan lainnya) di permukaan bumi yang dibangun oleh timbunan rempah letusan, atau tempat munculnya batuan lelehan (magma) / rempah lepas / gas yang berasal dari bagian dalam bumi.

- **TANAH LONGSOR**

Longsoran merupakan salah satu jenis gerakan massa tanah atau batuan, ataupun percampuran keduanya, menuruni atau keluar lereng akibat dari terganggunya kestabilan tanah atau batuan penyusun lereng tersebut.

- **GEMPA BUMI**

Gempa bumi adalah berguncangnya bumi yang disebabkan oleh tumbukan antar lempeng bumi, patahan aktif aktivitas gunungapi atau runtuhannya batuan.

4. BANJIR

Aliran air sungai yang tingginya melebihi muka air normal sehingga melimpas dari palung sungai menyebabkan adanya genangan pada lahan rendah disisi sungai. Aliran air limpasan tersebut yang semakin meninggi, Mengalir dan melimpasi muka tanah yang biasanya tidak dilewati aliran air.

5. TSUNAMI

Tsunami dapat diartikan sebagai gelombang laut dengan periode panjang yang ditimbulkan oleh gangguan impulsif dari dasar laut. Gangguan impulsif tersebut bisa berupa gempa bumi tektonik, erupsi vulkanik atau longsoran.

6. GELOMBANG PASANG/BADAI

Gelombang periode panjang (wave of long period) yang mempunyai periode lebih lama dari gelombang yang disebabkan oleh angin. Yang termasuk dalam kategori gelombang periode panjang, antara lain: gelombang pasang surut (astronomical tide/tidal wave), gelombang tsunami, dan gelombang badai (storm wave).

7. KEKERINGAN

Kekeringan adalah hubungan antara ketersediaan air yang jauh di bawah kebutuhan air baik untuk kebutuhan hidup, pertanian, kegiatan ekonomi dan lingkungan.

8. KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN

Kebakaran hutan dan lahan, adalah perubahan langsung atau tidak langsung terhadap sifat fisik dan atau hayatinya yang menyebabkan kurang berfungsinya hutan atau lahan dalam menunjang kehidupan yang berkelanjutan sebagai akibat dari penggunaan api yang tidak terkendali maupun faktor alam yang dapat mengakibatkan terjadinya kebakaran hutan dan atau lahan.

9. KEGAGALAN TEKNOLOGI

Semua kejadian bencana yang diakibatkan oleh kesalahan desain, pengoperasian kelalaian dan kesengajaan manusia dalam penggunaan teknologi dan industri.

10. WABAH PENYAKIT

Wabah adalah kejadian berjangkitnya suatu penyakit menular dalam masyarakat yang jumlah penderitanya meningkat secara signifikan pada waktu dan daerah tertentu serta dapat menimbulkan malapetaka.

11. PERANG ANTAR SUKU

Perang antar suku biasanya terjadi karena konflik yang terjadi antar suku yang tidak dapat terselesaikan. Kejadian ini menuntut pihak pemerintah ikut

Alat : Penggaris, pensil warna

RINCIAN KEGIATAN

1. Bacalah bahan bacaan yang ada di halaman 1 dan 2?
2. Berilah tanda (A) untuk bencana alam, (NA) untuk bencana non alam dan (S) untuk bencana sosial
3. Kelompokkan jenis-jenis bencana yang ada pada bahan bacaan.
4. Diskusikan penyebab dari masing-masing bencana.
5. Diskusikan apakah ada persamaan penyebab bencana non alam dan bencana social

PERTANYAAN

1. Bencana apakah yang sering terjadi di Indonesia, mengapa demikian?
2. Bagaimanakah dampak yang ditimbulkan dari bencana alam, non alam dan bencana sosial?
3. Bagaimanakah penanggulangan dari bencana alam, non alam dan bencana sosial?
4. Bagaimanakah keterkaitan antara penyebab bencana dan cara penanggulangannya?
5. Bagaimanakah tahapan dari penanggulangan bencana alam?